

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
KELAS VI SD IT AL MUHSIN**

**Oleh:**

**MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
NPM. 1901012023**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
KELAS VI SD IT AL MUHSIN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
NPM. 1901012023**

**Dosen Pembimbing : Drs. M.Ardi, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhaammad Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 26 Maret 2024  
Pembimbing

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO  
Nama : Muhammad Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 Maret 2024  
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3404/1n.28.1/D/PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO". Disusun oleh: Muhammad Ikhwan Bahari, NPM. 1901012023, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 13 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji 1 : Dr. Buyung Syukron, S.Ag.  
SS, MA

Penguji 2 : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

Sekretaris : Ronald candra, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

## ABSTRAK

### PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SD IT AL MUHSIN

Oleh:

**MUHAMMAD IKHWAN BAHARI**  
**NPM. 1901012023**

Pembangunan karakter bangsa terus diupayakan oleh pemerintah, terutama melalui dunia Pendidikan. Oleh sebab itu, Guru memiliki peran yang sangat sentral dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter. Selain dituntut untuk menyampaikan materi, guru juga dituntut untuk menjadi `guru yang digugu dan ditiru` yang sebenarnya. Guru harus bisa menanamkan moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur, dan lain sebagainya. Keteladanan berkarakter adalah perilaku atau sikap guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku atau bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter, maka guru dan tenaga kependidikan adalah orang pertama dan utama yang lebih dulu memberikan contoh dalam berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Demikian juga, dengan keteladanan guru, Bapak pendidikan nasional, yaitu Ki Hajar Dewantara, telah menekankan tentang pentingnya keteladanan. Salah satu filosofinya adalah *ing ngarso sung tuladha*, yang artinya bahwa seorang pendidik haruslah dapat memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya. Oleh karena itu guru memiliki peran penting khususnya guru PAI untuk berperan aktif dalam membentuk karakter siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VI SDIT AL MUHSIN Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VI SDIT Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data, display data dan verification atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDIT Al Muhsin Kota Metro telah menjalankan perannya sebagai pembimbing, guru sebagai pemberi nasihat atau motivasi kepada siswa dan guru sebagai pemberi teladan dalam membentuk karakter siswa. Dalam proses pembentukan karakter peserta didik siswa kelas VI SDIT Al Muhsin Kota Metro dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik yang pertama, faktor siswa itu sendiri, sikap pendidik, faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Karakter Siswa.*

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF PAI TEACHERS IN SHAPING THE CHARACTER OF STUDENTS IN CLASS VI SD IT AL MUHSIN**

**By:**

**MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
NPM. 1901012023**

The development of national character continues to be pursued by the government, especially through the world of education. Therefore, teachers have a very central role in realizing students with character. In addition to being required to deliver the material, teachers are also required to be the real guru digugu and imitated. Teachers must be able to instill morals, ethical values, aesthetics, noble character, and so on. Exemplary character is the behavior or attitude of teachers and other education personnel in providing examples of good actions, so that they are expected to be role models for students. If teachers and other education personnel want students to behave or behave in accordance with character values, then teachers and education personnel are the first and main people who first set an example in behaving and behaving in accordance with the values adopted. Likewise, with teacher exemplary, the father of national education, Ki Hajar Dewantara, has emphasized the importance of exemplary. One of his philosophies is *ing ngarso sung tuladha*, which means that an educator must be able to provide a good example to his students. Therefore, teachers have an important role, especially PAI teachers, to play an active role in shaping student character.

The formulation of the problem in this study is how the role of Islamic religious education teachers in shaping the character of 6th grade students of SDIT AL MUHSIN Metro City. This study aims to determine the role and constraints of Islamic Religious Education teachers in shaping the character of students in grade VI SDIT Metro City. This type of research is qualitative research with data collection methods used are observation, interviews as the main method and documentation as a supporting method. Data analysis techniques in this study the author uses data reduction, data display and verification or conclusion drawing.

The results showed that the Islamic Religious Education teacher of SDIT Al Muhsin Metro City had carried out his role as a mentor, teacher as a counselor or motivation to students and teacher as a role model in shaping student character. In the process of shaping the character of students in class VI SDIT Al Muhsin Metro City in its activities, of course, has several factors that become supporters and obstacles in shaping the character of students, the first, the student factor itself, the attitude of educators, environmental factors.

**Keywords:** *Teacher's Role, Student Character*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang brtanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 April 2024  
Yang Menyatakan,



**Muhammad Ikhwan Bahari**  
NPM. 1901012023



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya: Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah ayat 5)<sup>1</sup>

*“Jika Anda Tidak Bisa Melakukannya Dengan Baik,  
Lakukanlah Dengan Cinta”*

---

<sup>1</sup> QS. Al Insyirah 5.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Siswanto Dan Ibu Suparmi yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa melangitkan do'a-do'a baik dan menjadikan motivasi, semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Kakak ku Choirul Agung Armianto yang senantiasa memberikan do'a, nasihat dan semangat kepadaku.
3. Teruntuk diri saya sendiri, Muhammad Ikhwan Bahari terimakasih karena telah mampu berjuang dan berusaha sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar, keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VI SD IT Al Muhsin”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Drs. M. Ardi, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan Proposal Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 28 Desember 2023

Penulis



**Muhammad Ikhwan Bahari**

NPM. 1901012023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam .....	12
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
B. Tinjauan Karakter Siswa .....	20
1. Pengertian Karakter Siswa .....	20
2. Nilai-Nilai Karakter Siswa .....	22
3. Strategi Pembentukan Karakter Siswa.....	25
4. Tantangan Membentuk Karakter.....	27
5. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa .....	28

C. Disiplin .....	30
1. Pengertian Disiplin .....	33
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	35
3. Macam-Macam Disiplin.....	37
4. Kiat-Kiat membentuk Disiplin anak .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	41
B. Sumber Data .....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
1. Sejarah Singkat SD IT Al Muhsin .....	48
2. Profil SD IT Al Muhsin .....	49
3. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Al Muhsin .....	50
4. Data Pendidik dan Peserta Didik Kelas VI SD IT Al Muhsin	51
5. Sarana dan Prasarana SD IT Al Muhsin .....	56
6. Struktur Organisasi SD IT Al Muhsin .....	57
7. Denah Lokasi SD IT Al Muhsin .....	58
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>111</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan karakter bangsa terus diupayakan oleh pemerintah, terutama melalui dunia pendidikan. Oleh sebab itu, guru sebagai figur utama dalam pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan memiliki karakter terpuji. Lembaga pendidikan dan guru dewasa ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin berat, terutama untuk mempersiapkan anak agar mampu menghadapi berbagai dinamika perubahan yang berkembang pesat. Perubahan yang terjadi bukan saja berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga menyentuh perubahan dan pergeseran aspek nilai moral yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>1</sup>

Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menyebutkan bahwa pelaksanaan Penumbuhan Budi Pekerti didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang meliputi pembiasaan untuk menumbuhkan: a) sikap moral dan spiritual untuk saling menghormati sesama manusia; b) menjaga semangat kebangsaan untuk tetap menjaga persatuan bangsa; c) memiliki interaksi yang positif terhadap lingkungan dan sesama manusia, d) memiliki interaksi dan kepedulian dengan peserta didik; e) bekerja sama memelihara lingkungan sekolah; f) memberikan penghargaan terhadap peserta didik dalam pengembangan potensi yang dimilikinya; dan g)

---

<sup>1</sup> Zahrul Wardati, Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby Homeschooling, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 2 Tahun 2019, hlm 1-2.

melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat untuk bertanggung jawab dalam kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah. Dengan demikian, seluruh jenis kegiatan di sekolah harus didasarkan pada nilai-nilai tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya penting untuk disesuaikan dengan nilai-nilai dan budaya lokal daerah peserta didik.

Pemerintah juga telah memosisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional. Demikian yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, yaitu: terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi iptek.<sup>2</sup>

Serta tujuan dari pendidikan yaitu pengembangan kepribadian peserta didik secara menyeluruh dengan mengubah perilaku dan sikap peserta didik dari yang bersifat negatif ke positif, dari yang destruktif ke konstruktif, dari yang berakhlak buruk ke akhlak mulia, termasuk mempertahankan karakter baik yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran guru. Guru juga merupakan ujung tombak dari Pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> (Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional)

<sup>3</sup> Zaini, A.H.F, *Pilar-pilar Pendidikan Karakter Islam*. Bandung: Gunung Djati Press. hlm 6.

Dengan adanya Guru PAI sebagai pembawa sekaligus penyampai materi tentang Islam yang dikoordinasikan dengan metode dan media yang sesuai maka PAI seharusnya bias dijadikan alat pembentuk karakter yang baik bagi anak. Bukan hanya di sekolah, di dalam keluarga maupun masyarakat siapapun bisa mengajarkan agama Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menuturkan melalui lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang Islami, bisa dilakukan oleh orang tua maupun orang-orang dewasa di kampung.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan orang tua siswa dalam lingkungan sekolah. Maka peran guru begitu berarti dalam membentuk kepribadian peserta didik diluar dari pengaruh lingkungannya. Lebih lanjut, ia mengemukakan bahwa pada dasarnya kenyataan yang ada pada pendidikan hanya memberikan aspek intelektual tanpa memperhatikan aspek emosional dan spiritual, serta hanya untuk mengejar target angka, sehingga banyak terjadi kenakalan-kenakalan dikalangan remaja.<sup>4</sup>

Guru memiliki peran yang sangat sentral dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter. Selain dituntut untuk menyampaikan materi, guru juga dituntut untuk menjadi `guru yang digugu dan ditiru` yang sebenarnya. Guru harus bisa menanamkan moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur, dan lain sebagainya. Guru juga harus memberi penghargaan (prizing)

---

<sup>4</sup>Fauzi, F.Y., Arianto, & Solihatin, Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik, *Jurnal PPKn UNY Online*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2013, hlm 14.



kepada yang berprestasi, dan hukuman kepada yang melanggar, menumbuhkan suburkan (cherising) nilai-nilai yang baik dan sebaliknya mencegah dan mencegah (discowaging) berlakunya nilai-nilai yang buruk. Selanjutnya guru menerapkan pendidikan berdasarkan karakter (character based education) dengan menerapkan ke dalam setiap pelajaran dan juga dalam kehidupan nyata.

Guru adalah figur yang selalu disorot oleh masyarakat, baik kinerjanya, kepribadiannya, atau karakternya yang dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Sebab, guru diberikan kepercayaan untuk mengajar, membimbing, dan mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan tangguh. Namun, sesungguhnya pembentukan karakter peserta didik bukan hanya merupakan tugas guru semata, tetapi keterlibatan orang tua sebagai agen utama dalam pembentukan karakter peserta didik juga memiliki peran yang sangat penting. Sedangkan orang tua dan sekolah merupakan mitra dalam pengembangan karakter peserta didik. Orang tua adalah pendidik pertama dan paling penting bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, komunikasi antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam pengembangan karakter peserta didik. Dengan demikian ada banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang, salah satunya adalah keluarga yang berperan penting dan memiliki pengaruh besar dalam pembentukan tingkah laku sosial anak.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Zaini, A.H.F, *Pilar-pilar Pendidikan Karakter Islam*. Bandung: Gunung Djati Press. hlm 6.

Guru sejati adalah guru yang mengajarkan pendidikan tidak sekedar melalui perkataan, tetapi juga disertai dengan menunjukkan sikap, tingkah laku, dan perilaku yang baik.<sup>6</sup>

Keteladanan berkarakter adalah perilaku atau sikap guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku atau bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter, maka guru dan tenaga kependidikan adalah orang pertama dan utama yang lebih dulu memberikan contoh dalam berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Demikian juga, dengan keteladanan guru, Bapak pendidikan nasional, yaitu Ki Hajar Dewantara, telah menekankan tentang pentingnya keteladanan. Salah satu filosofinya adalah *ing ngarso sung tuladha*, yang artinya bahwa seorang pendidik haruslah dapat memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya.<sup>7</sup>

Ada beberapa peran yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pendidik, antara lain:

- a) sebagai pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membimbing, dan melatih;
- b) pekerja kemanusiaan dengan dapat merealisasikan seluruh kemampuan kemanusiaan yang dimiliki; dan

---

<sup>6</sup> Bahri, Syaiful D, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta : PT Rineka Cipta.2010), hlm 35.

<sup>7</sup> Noor. R. M. *The Hidden Curriculum, Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*: (Yogyakarta: Insan Madani 2012), hlm 121.

c) sebagai petugas kemaslahatan dengan fungsi mengajar dan mendidik masyarakat untuk menjadi warga negara yang baik.

Peran guru seperti ini menuntut pribadi harus memiliki kemampuan manajerial dan teknis serta prosedur kerja sebagai ahli serta keikhlasan bekerja yang dilandasi pada panggilan hati untuk melayani orang lain.

menegaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, sebagai model dalam berperilaku, dan memiliki kesadaran untuk memberikan dan meneruskan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik. Salah satu peran guru sebagai teladan yaitu menerapkan disiplin dimulai dari diri sendiri, yang artinya bahwa apabila guru berperilaku baik maka peserta didik juga akan meniru perilaku baik yang dilakukan oleh guru tersebut. Guru harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Oleh karenanya, masyarakat selalu berharap agar para guru dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral, seperti keadilan, kejujuran, dan mematuhi kode etik profesional.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pra survey melalui observasi yang Peneliti laksanakan maka Peneliti mengambil lokasi di SDIT Al Muhsin Metro. Peneliti mengadakan wawancara dengan bapak Raga Sandi selaku Guru PAI , beliau mengatakan bahwa sebagian besar siswa di SDIT Al Muhsin Metro masi ada yang memiliki karakter belum baik seperti berkata kurang sopan, jail dan usil, manja serta kurang disiplin Dan tidak melaksanakan tugas kebersihan. Kebanyakan prilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh teman ataupun

---

<sup>8</sup> Rina Palunga, Marzuki, Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 1, No 1, April 2017, hlm 112

lingkungan sekitarnya. Guru telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang memiliki tingkah laku kurang baik. Hal tersebut memiliki kaitan yang erat dalam pembentukan karakter siswa. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit untuk melakukan perubahan. Oleh karena itu, peran guru sebagai teladan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam merangkul dan memberikan motivasi bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini karakter yang difokuskan adalah karakter disiplin, Mengingat disiplin merupakan suatu alat pendidikan yang efektif dalam mensukseskan pendidikan. disiplin siswa bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Al Muhsin Metro, dengan mengambil judul penelitian “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas VI SDIT Al Muhsin Metro”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Relevan dengan masalah yang di muat pada latar belakang masalah di atas maka, Penulis mengajukan Pertanyaan Penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas VI SDIT Al muhsin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas VI SDIT Al muhsin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peran guru Pendidikan agama islama dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV di SDIT Al Muhsin.
2. Untuk mengetahui kendala guru Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV di SDIT Al Muhsin.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru dan komponen pendidikan di sekolah. Manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah serta sebagai syarat menyelesaikan program strata satu.
  - b. Bagi para akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pendidikan karakter siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, lebih selektif dalam bergaul, dan lebih bisa menjaga tata krama berbahasa, bertindak dan berbusana.
- b. Bagi guru dapat menjadi salah satu acuan dalam pembentukan karakter yang lebih baik.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan pembentukan karakter sejak dini anak agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan tercapai tujuan institusional dengan baik.

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan merupakan bagian yang berisi tentang gambaran penelitian terdahulu terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan dan menunjukkan adanya perbedaan dalam permasalahan yang diteliti dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tentang “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa kelas VI SDIT Al Muhsin Metro” yang dilakukan oleh penulis, karya ilmiah ini belum ada yang mengkaji. Namun karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka penulis telah mengidentifikasi beberapa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan judul di atas yang patut dipertimbangkan, antara lain:

1. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah 3 surakarta” Tahun 2019 oleh Ibnu Prastawa. Persamaannya sama-sama meneliti tentang peran guru PAI dan kedisiplinan. perbedaannya, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ibnu Prastawa yaitu lebih berfokus tentang bagaimana guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa. Sedangkan penelitian ini membentuk kedisiplinan siswa SD IT Al Muhsin Kota Metro di kelas VI.<sup>9</sup>
2. “kreatifitas guru pendidikan agama islam dalam pembentukan kedisiplinan beribadah di SMPN 2 MALANG” Tahun 2016 oleh Ana Tiara. Persamaannya sama-sama meneliti tentang peran guru PAI dan kedisiplinan. perbedaannya, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ana Tiara berfokus pada kreatifitas guru PAI dalam pembentukan kedisiplinan beribadah di sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus tentang bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SD IT Al Muhsin di Kelas VI.<sup>10</sup>
3. Jurnal Penelitian Niko Reski, Taufik, dan Ifdil dengan judul skripsi “Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa”. Simpulan dari jurnal penelitian ini ialah konsep diri memegang peranan penting dalam mengatur perilaku dan cara penyesuaian seseorang dalam hidupnya. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik dapat mengatur tingkah lakunya guna

---

<sup>9</sup> Ibnu Prastawa, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019.

<sup>10</sup> Tiara Ana, *Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam konteks pembentukan kedisiplinan beribadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)2 Malang*, Tahun 2016, - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya, sehingga segala aturan disiplin yang diterapkan disekolah dapat mereka laksanakan dengan baik, konsep diri siswa yang baik juga akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dalam jurnal penelitian ini dipaparkan persamaan, yaitu sama-sama meneliti terkait disiplin belajar siswa yang dalam hal ini akan mempengaruhi juga proses belajarnya yang baik. Hal yang membedakannya penelitian terdahulu yakni yang diteliti berkenaan dengan mengkategorikan konsep diri siswa kepada siswa yang disiplin, cukup disiplin, kurang disiplin, dan tidak disiplin dengan metode deskriptif komparatif. Sedangkan peneliti saat ini membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan belajar peserta didik.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ifdil Niko Reski, Taufik, "Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2017).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter**

##### 1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>1</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini, tokoh pemerannya adalah PAI yang dianggap oleh peneliti mampu memberikan sumbangsih dan mampu mengupayakan terbentuknya karakter disiplin siswa di sekolah.

###### b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

###### 1) Apa Itu Pendidikan Agama Islam

Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku.<sup>2</sup> dari kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>3</sup> Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Balai Pustaka), hlm. 854

<sup>2</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoritik & Praktik)*..., hlm. 288

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*..., hlm. 263

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>5</sup>

Selain itu Pengertian PAI sendiri juga bisa diambil dari beberapa literatur, diantaranya adalah:

- a) Menurut Prof. Dr. Achmadi, pendidikan agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam<sup>6</sup>
- b) Zakiyah Darajat merumuskan bahwa pendidikan agama Islam usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar

---

<sup>4</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Bab I, pasal 2, ayat (1).

<sup>6</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR, 2005), hlm. 29.

setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).<sup>7</sup>

Dari pendapat-pendapat diatas dapat diambil suatu hal yang penting bahwa pendidikan agama Islam tidak berhenti pada ajaran-ajaran yang tersurat di dalam buku untuk hanya sekedar diketahui dan dipahami, tapi juga bagaimana agar peserta didik bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Disitulah letak kepedulian guru PAI dibutuhkan agar bisa mendidik serta mengawasi perilaku anak didiknya.

### c. Guru PAI

Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pembelajaran dalam sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting.. Merujuk pada pola kependidikan dan keguruan Rasulullah Saw. Dalam perspektif Islam, guru menjadi posisi kunci dalam membentuk kepribadian Muslim yang sejati.<sup>8</sup>

#### 1) Pengertian Guru

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta

---

<sup>7</sup> Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008), hlm. 16.

<sup>8</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 164

berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>9</sup>

Sedangkan dalam UU No. 14 tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Pada intinya, guru haruslah seseorang yang profesional dalam mendidik anak dengan kriteria-kriteria dan tugas-tugas yang telah dirumuskan oleh tokoh-tokoh pendidikan. Jadi bukan sembarang orang boleh ditugaskan menjadi guru demi terwujudnya peserta didik yang sesuai harapan.

## 2) Peranan Guru PAI

Kunci utama keberhasilan pendidikan karakter menurut Abdul Jalil terletak pada keteladanan seorang pendidik kepada anak didik, dalam hal ini yaitu guru terhadap siswa. Keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aqidah akhlak. Jadi, contoh

---

<sup>9</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>10</sup> UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1

paling dekat yaitu guru/pendidik, sehingga diharapkan peserta didik mampu meniru pendidik dengan disadari atau tidak. Hal tersebut dikarenakan subjek didik tidak begitu saja lahir sebagai pribadi bermoral atau berakhlak mulia, tetapi perlu berproses, bermetamorfosa, sampai bertransformasi menjadi pribadi yang berkarakter positif.<sup>11</sup> Selain itu dalam perspektif pendidikan Islam, guru dapat diposisikan sebagai orang yang „alim dan sebagai uswah sehingga guru dituntut juga beramal shaleh sebagai aktualisasi dari keilmuan yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Menurut Muhammad Athiyah AlAbrasyi guru atau pendidik harus bisa memperhatikan kondisi dan kemampuan anak didiknya, hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW: “Kami para Nabi diperintahkan untuk menempatkan seseorang pada posisinya, berbicara dengan seseorang sesuai dengan kemampuan akalnya”.<sup>13</sup>

Peranan (role) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.<sup>14</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran widyaiswara (guru) sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran,

---

<sup>11</sup> Abdul Jalil, “Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter”, *Jurnal Nadwa*, (vol. 6, No. 2, tahun 2012), hlm. 183-184

<sup>12</sup> Fauzi Muharom, “Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD”, *Nadwa*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2016), hlm. 147

<sup>13</sup> Wa Muna, “Pendidik dalam Pendidikan Islam”, *Shautut Tarbiyah*, (Ed. 25, Th. XVII, tahun 2011), hlm. 54

<sup>14</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)...*, hlm. 165

menciptakan kegiatan belajar yang efektif sehingga harus dirumuskan tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran. Widyaiswara harus kreatif dalam memotivasi dan menciptakan atmosfer kelas yang kondusif untuk mendorong peserta didik agar secara sadar memaksa dirinya menggunakan kemampuan verbalnya untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>15</sup>

Terdapat banyak pendapat mengenai peran guru dalam membimbing siswa. Ini membuktikan bahwa guru benar-benar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang telah mengemukakan pemikirannya tentang peran guru :

a) Thomas Lickona

Menurutnya guru memiliki kekuasaan untuk memengaruhi karakter anakdidik dengan tiga cara, yaitu: *Pertama*, guru dapat menjadi pengasuh yang efektif dalam arti mengasihi dan menghormati siswa.

*Kedua*, guru dapat menjadi teladan dalam arti pribadi etis yang menunjukkan sikap hormat dan tanggung jawab, baik di dalam maupun luar kelas.

*Ketiga*, guru dapat menjadi seorang pembimbing etis artinya memberi pengajaran moral dan pengarahan melalui

---

<sup>15</sup> Sri Rejeki, dkk., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan pada BKPP Aceh", *Jurnal Pendidikan (Serambi Ilmu)*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2012), hlm. 83

penjelasan, diskusi, penyampaian cerita, menunjukkan semangat pribadi, dan memberikan umpan balik korektif ketika siswa mencoba menyakiti diri mereka sendiri atau menyakiti sesama mereka.<sup>16</sup>

Ketiga peran tersebut penting adanya sebagai usaha sadar bahwa sebagai guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran yang terdapat dalam buku, namun juga mendampingi peserta didik dan menjadi teladan yang baik.

b) Tohirin

Beliau juga memiliki pendapat yang berbeda dengan yang sebelumnya tentang peran guru. Menurutnya guru mempunyai peran berbeda-beda dilihat dari berbagai sisi. Yang paling utama adalah guru sebagai pengajar di sekolah, mendidik murid-murid di dalam kelas. Di dalam keluarga, guru berperan sebagai *family educator*, sedangkan di tengah-tengah masyarakat, guru berperan sebagai *social developer* (pembina masyarakat), *social motivator* (pendorong masyarakat).

c) Imam Ghazali

Yang pertama, guru harus sayang pada muridnya serta menganggap mereka seperti anak sendiri. Bahkan, seorang guru adalah ayah bagi murid-muridnya. Jika seorang Ayah

---

<sup>16</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung: Penerbit Nusa Media. 2013. hlm 100.

menjadi sebab atas keberadaan anaknya di dunia yang fana ini, maka guru justru menjadi sebab bagi bekal kehidupan murid-muridnya yang kekal di akhirat nanti.

Peran yang kedua, meneladani Rasulullah SAW. Dalam hal ini, pengajar tidak diperkenankan menuntut upah dari aktivitas mengajarnya. Kendati seorang pengajar berjasa atas ilmu yang didapat oleh para muridnya, namun merek (para murid) juga memiliki jasa atas dirinya. Karena para muridlah yang menjadi sebab ia (pengajar) bisa dekat kepada Allah, dengan cara menanamkan ilmu serta keimanan di dalam hati merek (para murid)

Yang ketiga, memberikan nasihat mengenai apa saja demi kepentingan masa depan murid-muridnya. Contoh, melarang mereka mencari kedudukan sebelum mereka layak untuk mendapatkannya

Dan yang keempat, memberikan nasihat kepada murid dengan tulus, serta mencegah mereka dari akhlak yang tercela. Dalam hal ini tidak boleh menggunakan cara-cara yang kasar, harus diupayakan menggunakan cara yang sangat bijak. Sebab cara yang kasar justru dapat merusak esensi pencapaian. Idealnya, sang pengajar harus terlebih dahulu berlaku lurus, setelah itu ia menuntun para murid untuk berlaku lurus pula. Kalau prinsip ini dilanggar, maka nasihat yang disampaikan



menjadi tidak berguna. Sebab memberi keteladanan dengan bahasa sikap itu jauh lebih efektif daripada menggunakan kalimat atau nasihat secara lisan.<sup>17</sup>

## B. Tinjauan Karakter Siswa

### 1. Pengertian Karakter Siswa

Karakter berasal dari bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”. dalam bahasa Inggris: “*character*” dan Indonesia “karakter” yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Karakter berasal dari bahasa Yunani “*character*” yang berakar dari diksi *charassaein* yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan dalam bahasa lain karakter bermakna membuat tanda.<sup>18</sup> Dalam kamus Indonesia Arab, ada dua kata yang memiliki makna karakter yaitu “akhlak” dan “tabi’ah”. Selain bermakna karakter kalimat tersebut juga berarti watak, pembawaan, kebiasaan.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pusat bahasa departemen pendidikan nasional kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalias, sifat, tabiat, tempramen, watak. Maka istilah

---

<sup>17</sup> Imam al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, terj. ., Abdul Rosyad Siddiq, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2009), hlm. 16-18

<sup>18</sup> Sri Narwati, *Pendidikan karakter, Pengintegrasian 18 nilai pembentukan karakter dalam mata pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 1

<sup>19</sup> Rusyadi, *Kamus Indonesia Arab*, (Jakarta: Rineka Cipa, 1995), hlm. 391

berkarakter artinya memiliki karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.<sup>20</sup>

Menurut Williams yang dikutip oleh Heri, menggambarkan karakter laksana “otot” yang akan lembek jika tidak dilatih. Dengan latihan demi latihan maka otot-otot karakter akan menjadi kuat dan akan mewujudkan menjadi kebiasaan. Orang yang berkarakter tidak melaksanakan sesuatu aktifitas karena takut akan hukuman, tetapi karena mencintai kebaikan. Karena cinta itulah, maka muncul keinginan untuk berbuat baik. Para pakar pendidikan pada umumnya sependapat tentang pentingnya upaya peningkatan pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri siswa. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan. Apabila siswa berperilaku tidak jujur, tentu orang tersebut telah memanasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, tentu orang tersebut memanasikan perilaku yang mulia. Seseorang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.

---

<sup>20</sup> Ahmad Husen, et al, *Model Pendidikan Karakter, Sebuah Pendekatan Monolitik* Universitas Negeri Jakarta, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 9

<sup>21</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 23-24

keputusan baik-buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

## **2. Nilai-Nilai Karakter Siswa**

Nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Adapun delapan belas nilai tersebut yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan berkarakter yang dirumuskan oleh Kemendiknas sebagaimana yang dikutip oleh Musrifah meliputi delapan belas nilai sebagaimana berikut:

- 1) Religius, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

- 4) Disiplin, yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 6) Kreatif, yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, yakni cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa lain negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan bernegara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- 13) Bersahabat/ komunikatif, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta damai, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Musrifah, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", dalam Jurnal Edukasia Islamika, Vol. I, No. 1, 2016, hlm. 123-124.

### 3. Strategi Pembentukan Karakter Siswa

Istilah “strategi” pertama kali hanya dikenal di kalangan militer, khususnya strategi perang dimana dalam sebuah peperangan atau pertempuran terdapat seseorang (komandan) yang bertugas menyusun strategi agar memperoleh kemenangan. Seiring berjalannya waktu istilah strategi diadopsi dalam dunia pendidikan, dalam konteks pendidikan strategi dapat dimaknai sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>23</sup>

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk membentuk karakter yaitu:

#### 1) Keteladanan

Teladan berarti cara berbuat dan cara berbicara yang akan ditiru oleh anak. Keteladanan merupakan metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik, berupa perilaku nyata. Maksudnya di sini adalah bahwa guru dapat memberikan gambaran nyata tindak tanduk serta perkataan melalui figur atau percontohan diri kepada peserta didik, seperti bersungguh-sungguh dalam berdoa, datang tepat waktu, ramah, mudah membantu dan sebagainya. Dengan begitu anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, disadari maupun tidak. Memang anak memiliki potensi yang besar untuk menjadi baik, namun sebesar apapun potensi tersebut, anak tidak akan begitu saja mengikuti prinsip-prinsip

---

<sup>23</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 13

kebaikan selama ia belum melihat pendidiknya berada di puncak ketinggian akhlak dan memberikan contoh yang baik. Mudah bagi pendidik untuk memberikan satu pelajaran kepada anak, namun sangat. Sulit bagi anak untuk mengikutinya ketika ia melihat orang yang memberikan pelajaran tersebut tidak mempraktikkan apa yang diajarkan. Pendidik juga tidak hanya cukup memberi teladan yang baik saja pada peserta didik akan tetapi yang baik yaitu mengajarkan anak mengenai kisah sang pemilik teladan, ataupun berbagai kisah lainnya yang memang mengandung keteladanan atau pembelajaran bagi peserta didik.<sup>24</sup>

2) Pendekatan agama yang mencerahkan

Agama adalah elemen penting yang mempunyai kekuatan mengubah.

3) Optimalisasi pendidikan

Moral dan budi pekerti Pendidikan agama akan mantap dengan optimalisasi pendidikan moral dan budi pekerti.

4) Pendekatan psikologi

Yang humanis dan persuasif Kenakalan remaja seyogianya ditangani dengan menggunakan pendekatan psikologi, bukannya pendekatan militeristik, karena salah-salah malah memperpanjang masalah. Pendekatan psikologi dilakukan secara humanis dan persuasif yang menyentuh problem personal remaja dan bertujuan memberikan solusi terbaik dari berbagai masalah aktual yang dihadapi remaja.

---

<sup>24</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2018), hlm. 516-538

5) Kerja sama sekolah, orang tua dan lingkungan

Sebuah sekolah tidak akan pernah bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik tanpa bantuan dari pihak-pihak lain, kurikulum pendidikan yang berganti-ganti, hingga kenakalan remaja. Oleh sebab itu, kerja sama antara pihak sekolah dengan dengan orang tua dan masyarakat (termasuk aparat kepolisian) merupakan hal yang sangat penting agar terwujud perbaikan moralitas dan mentalitas anak didik secara sinergi.<sup>25</sup>

6) Menciptakan ruang kelas dan lingkungan sekolah yang menyenangkan

Ruang kelas dan sekolah yang ideal haruslah didesain secara kreatif dan dinamis, sehingga membuat anak didik betah berlama-lama di dalam kelas. Mengingat remaja banyak menghabiskan waktunya di lingkungan ini. Konservatisme akan membawa kebosanan, termasuk kebosanan di kelas yang pada gilirannya dapat menurunkan semangat belajar siswa.<sup>26</sup>

#### **4. Tantangan Membentuk Karakter**

Peristiwa pendidikan formal di Indonesia saat ini menghadapi tantangan dan hambatan yang cukup berat. Tantangan dan hambatan ini ada yang bersifat makro yang berujung pada kebijakan pemerintah dan ada yang bersifat mikro yang berkaitan dengan kemampuan personal dan kondisi

---

<sup>25</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2018), hlm. 538

<sup>26</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2011), hlm. 82



lokal di sekolah. Dalam kaitannya dengan pembelajaran nilai, hambatan dan tantangan yang dihadapi tidak jauh berbeda dengan yang dihadapi oleh pendidikan formal. Hal ini disebabkan pembelajaran nilai merupakan bagian dari pendidikan formal, dan pendidikan formal merupakan subsistem pendidikan nasional

## **5. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa**

Thomas Lickona berpendapat bahwa karakter terbentuk dari tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu ”pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan-kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan.”<sup>27</sup>

Beda lagi dengan Heri Gunawan, menurutnya “faktor pembentuk karakter ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang”, diantaranya adalah:

### 1) Insting atau naluri

Dikutip dari Ahmad Amin, insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.

---

<sup>27</sup> Lickona, Thomas. Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik). Bandung. Penerbit Nusa Media. 2013. hlm.72

2) Adat atau kebiasaan (habit)

Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor ini memegang peranan yang penting dalam pembentukan karakter.

3) Kehendak/kemauan (iradah)

Yang dimaksud disini adalah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk pada rintangan-rintangan tersebut.

4) Suara batin atau suara hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara hati berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik.

5) Keturunan

Kita sering melihat anak-anak berperilaku seperti perilaku orang tuanya atau bahkan nenek moyangnya, itulah yang dimaksud faktor keturunan. Secara garis besar sifat yang diturunkan ada dua macam:

- a) Sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan jasmani seperti otot-otot dan sarap orang tua dapat diwariskan pada anaknya.

- b) Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan orang tua pada anak cucunya dan mempengaruhi perilakunya.”

Sedangkan faktor eksteralnya Heri Gunawan mengemukakan yaitu “Pendidikan dan lingkungan. Lingkungan ada dua bagian. Yang pertama lingkungan yang bersifat kebendaan, dan kedua lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.”<sup>28</sup>

Dari kutipan di atas menerangkan bahawa adanya faktor-faktor tersebut, maka tidak diragukan lagi bahwa perubahan karakter yang kurang baik menuju karakter yang baik tidaklah omong kosong belaka. Termasuk Guru PAI bisa mengupayakan pembentukan karakter bagi peserta didik.

### C. Disiplin

Islam mengatur disiplin sebagaimana tersirat dalam Surat An-Nisa ayat 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ... ﴿٥٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (Pemegang kekuasaan) diantara kamu.<sup>29</sup>

Ayat diatas memerintahkan kaum mukminin agar menaati putusan hukum dari siapapun yang berwenang menetapkan hukum. Secara berurut dinyatakan; *Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah* dalam

<sup>28</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.19-22.

<sup>29</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm.115

perintah-perintahNya yang tercantum dalam al-Qur'an dan *taatilah Rasul-Nya*, yakni Muhammad saw. Dalam segala macam perintahnya, baik perintah melakukan sesuatu, maupun untuk tidak melakukannya, sebagaimana tercantum dalam sunnahnya yang sahih, dan perkenankan juga perintah *Ulii amri*, yakni yang berwenang menangani urusan-urusan kamu, selama mereka merupakan bagian di *antara kamu* wahai orang-orang mukmin, dan selama perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah atau perintah rasul-Nya.<sup>30</sup>

Dalam ayat tersebut pada intinya adalah anjuran agar disiplin menegakkan aturan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya serta pemimpin yang berwenang diantara kita. Selain itu Allah juga meninggung tentang disiplin waktu lewat ayat-ayat Al-Qur'an seperti Wadduha (demi waktu dhuha), wal-asyr (demi masa) dan wal-fajri (demi waktu fajar). Secara tersirat Allah menyuruh kita untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Adapun hadis yang menjelaskan tentang disiplin yaitu sebagai berikut;

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَشْعَثَ قَالَ سَمِعْتُ  
 أَبِي قَالَ سَمِعْتُ مَسْرُوقًا قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
 أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ  
 الدَّائِمُ قَالَ قُلْتُ فَأَيَّ حِينٍ كَانَ يَقُومُ قَالَتْ كَانَ يَقُومُ إِذَا  
 سَمِعَ الصَّارِخَ

<sup>30</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2008), hlm. 482- 483

Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami Ayahku dari Syu'bah dari Asy'ats dia berkata; saya mendengar ayahku, dia berkata; saya mendengar Masruq berkata; saya bertanya kepada Aisyah radiallahu 'anha; "Amalan apakah yang paling dicintai oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" Dia menjawab; 'Yaitu amalan yang dikerjakan secara terus menerus.' Masruq berkata; 'Tanyaku lagi; 'Lalu kapankah beliau biasa bangun (pagi)? ' Dia menjawab; 'Beliau bangun (pagi) apabila mendengar ayam berkokok.'<sup>31</sup>

Imam Nawawi berkata. "Amal yang sedikit tapi dilakukan secara terus-menerus menunjukkan ketaatan seseorang kepada Allah SWT, yaitu dengan mengingatNya, melakukan koreksi diri, ikhlas dan menerima apa yang ditakdirkan Allah kepadanya, berbeda halnya dengan amalan yan banyak tapi memberatkan. Sebab amal yang sedikit tapi dilakukan secara terus-menerus itu akan bertambah, sedangkan amal yang banyak tapi memberatkan akan terhenti atau terputus di tengah jalan."<sup>32</sup>

Dengan begitu, seseorang akan dikatakan disiplin jika melakukan perbuatan-perbuatan baik secara rutin dan teratur. Bangun pagi dengan rutin juga dicontohkan oleh Nabi sendiri membuktikan betapa berharga waktu yang kita miliki untuk bisa kita manfaatkan untuk berbuat kebaikan-kebaikan.

---

<sup>31</sup> Shohihul Bukhori , hadis no.5980, *Kitab 9 Imam*, Lidwa Pustaka i-softwar

<sup>32</sup> E-Book: Ibnu Hajar Al Asqolani, *Fathul Baari (syarah Shahih Al Bukhari)*, terj. Ghazirah Abdi Ummah, (Jakarta: Pustaka Amzah, 2002), hlm. 186

## 1. Pengertian Disiplin

Disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib, dan sebagainya).<sup>33</sup> Dalam bahasa Inggris disebut discipline, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (discipulus) dengan disciple dan mempunyai makna yang sama yaitu: mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.<sup>34</sup>

Kepatuhan sebagai seorang muslim, maka harus menaati segala perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya. Sebagai warga negara berarti meyakini dan menjalankan Pancasila dan tidak melanggar UUD 1945. Dan sebagai pelajar, maka harus menaati tata tertib yang ada di sekolah. Dalam keluargapun memiliki aturannya masingmasing untuk dipatuhi termasuk oleh anaknya yang masih belajar.

Disiplin sekolah sendiri adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.<sup>35</sup> Dengan adanya peraturan inilah guru memiliki pedoman untuk menegakkan kedisiplinan peserta didiknya.

Pedoman untuk membentuk karakter disiplin ini juga diperkuat dengan Gerakan Disiplin Nasional yang dicanangkan oleh Presiden kedua, Soeharto. Dalam sambutannya antara lain dikatakan: Bangsa-bangsa yang maju dengan cepat adalah *bangsa-bangsa yang berdisiplin tinggi. Hanya*

---

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan Nasional, KBBI Edisi Ketiga..., hlm. 268

<sup>34</sup> Jane Elizabeth Allen dan Marilyn Cheryl, *Disiplin Positif*, trans. Imam Macfud, (Jakarta: Prestasi Pustakara, 2005), hlm. 24

<sup>35</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta.2014. hlm. 266

*bangsa yang berdisiplin tinggilah yang mampu secara tertib dan terkendali melaksanakan apa yang telah disepakati bersama. Disiplin nasional tidaklah tumbuh sendiri, ia lahir dari disiplin pribadi, disiplin kelompok, disiplin golongan dan disiplin masyarakat. (Gerakan Disiplin Nasional/ GDN 1996:7).<sup>36</sup>*

Dalam sambutan tersebut dikatakan bahwa disiplin lahir dari pribadi, kelompok dan seterusnya. maka lingkungan dimana seseorang berada sangat mempengaruhi kedisiplinannya, seperti keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Keluarga adalah lingkungan yang terdekat dengan individu, dan masyarakat adalah lingkungan terdekat kedua yang bisa mempengaruhi kedisiplinan individu. Dengan melihat tingkah laku orang-orang disekitarnya inilah seseorang mulai menirukan dan akan terbiasa dengan tingkah laku tersebut, termasuk dalam hal disiplin.

Maka lingkungan sekolah memegang peran besar untuk mendidik anak agar dapat memilih dan memilah perilaku mana yang baik dan mana yang buruk. Dan sekolah juga merupakan wahana pendidikan di mana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya sehingga karakter disiplin muncul dan terpatrit dalam dirinya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Penerbit PT Grasindo, 2004), hlm. 10

<sup>37</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa...*, hlm. 11

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Sikap disiplin akan terwujud jika disiplin ditanamkan secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, bahkan pada level bangsa dan negara. Penanaman disiplin harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya disiplin sekolah adalah:

### a) Faktor Internal

Faktor ini merupakan elemen yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

- a. Minat, adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seorang guru atau siswa yang memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang baik terhadap aturan- aturan yang ditetapkan sekolah akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka dalam melakukan perilaku disiplin di sekolah.
- b. Emosi, adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar.

### b) Faktor Eksternal

Faktor ini memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam



mempengaruhi kedisiplinan di sekolah. Faktor ini meliputi:

- 1) Sanksi dan hukuman. Menurut Kartono, bahwa “hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan kesadaran si penderita akan kesalahannya”. Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyadaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto dengan teori sistem motivasi yaitu teori yang mengatakan bahwa: “Jika individu mendapat hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi dalam diri individu. Perubahan yang terjadi dalam sistem motivasi tersebut mengakibatkan penurunan pada individu untuk mengulangi atau menurunkan frekuensi perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman yang bersangkutan”
- 2) Situasi dan kondisi sekolah yaitu bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan

individu dengan keunikan situasional.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian kedisiplinan yaitu sikap kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan suatu peraturan yang telah ditetapkan melalui proses tertentu. Dengan kondisi demikian guru dituntut untuk dapat mengembangkan sikap disiplin siswa dalam belajar dan berperilaku di sekolah. Mendisiplinkan siswa harus dilakukan dengan cara-cara yang dapat diterima oleh jiwa dan perasaan siswa, yaitu dengan bentuk penjadwalan dalam setiap kegiatan beribadah. Disiplin dengan penjadwalan ini dapat membantu siswa agar mereka dapat berdiri sendiri atau mandiri

### 3. Macam-Macam Disiplin

Disiplin menurut jenisnya dibagi menjadi 3 yaitu, disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap.<sup>39</sup> Namun hanya dua yang dirasa tepat yaitu disiplin waktu dan disiplin menegakkan aturan. Disiplin sikap mempunyai arti menyeluruh, oleh karena itu tidak perlu masuk dalam jenis disiplin. Berikut uraiannya:

#### a) Disiplin Waktu

Disiplin waktu adalah sikap yang mencerminkan seseorang yang menghargai waktu, selalu tepat waktu pada setiap jadwal yang ada, dan menggunakan atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>38</sup> Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa" NALAR: *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2 No. 1 (29 Agustus 2018).

<sup>39</sup> Julian Abiyoso Firdaus, *Bimbingan dan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Bahasa di MAN Bawu Jepara...*, hlm. 95

#### b) Disiplin Mematuhi dan Menegakkan Aturan

Kata mematuhi aturan berarti kita mengikuti aturan yang telah ada. Namun dengan kata menegakkan, selain mengikuti aturan, juga bisa berarti menegur dan mengingatkan orang lain yang melakukan penyelewengan yang ada. Allah Swt. telah menyinggung agar manusia patuh atau taat pada-Nya, pada Rasulullah Saw. dan juga pada pemimpin (*ulul Amri*).

Dengan adanya pemimpin, maka ada pula aturan-aturan yang dibuatnya maupun yang telah disepakatinya. Dan secara otomatis orang-orang yang berada dibawah kepemimpinannya diharuskan mematuhi aturan tersebut. Namun mengacu pada ayat tersebut juga kita diberitahu oleh Allah Swt. bahwa jika kita memiliki pendapat yang lain, jangan semena-mena menentang, dan memberontak pada pemimpin kita, melainkan kembali pada Al-qur'an dan hadis. Maksudnya ialah kita bisa mencari solusi yang terbaik dari kedua sumber utama agama Islam tersebut.

#### **4. Kiat-Kiat membentuk Disiplin anak**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan saat ini adalah menyusun tatakrama dan tata kehidupan sosial di sekolah. Acuan ini bukan hanya mencakup tata tertib sekolah sebagaimana yang berlaku seperti sekarang ini, tetapi meliputi semua aspek tata kehidupan sosial sekolah yang mengatur tata hubungan antara siswa-siswi, siswa-guru, guruguru, kepala sekolah-siswa/guru/pegawai sekolah, dan warga sekolah-masyarakat.

Maka dengan demikian, kiranya perlu dibuat tata tertib sekolah yang jelas yang betul-betul dapat menjamin terciptanya proses pembelajaran dengan aman, tenang dan nyaman, serta sehat. Dari proses ini akan menimbulkan pembelajaran yang optimal, yang akan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada tercapainya akhlak siswa yang berkualitas.<sup>40</sup>

Adapun proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut;

- 1) Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif siswa tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri. Mengembangkan keterampilan diri siswa agar memiliki disiplin.
- 2) Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
- 5) Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
- 6) Mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah.<sup>41</sup>

Dengan kiat-kiat yang ada di sekolah masih belum cukup jika belum dilengkapi dengan kerjasama dari orang tua maupun masyarakat.

---

<sup>40</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*..., hlm. 267

<sup>41</sup> Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*..., hlm.

Oleh karena itu semua elemen harus bahu membahu untuk kepentingan generasi penerus bangsa yang disiplin.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.<sup>1</sup> Metodologi penelitian memiliki fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar.

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, karena memenuhi prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.<sup>2</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara pengamatan (observasi), interview (wawancara) dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancarawawancara terhadap subjek-subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran guru dalam pembentukan karakter siswa SDIT Al Muhsin Metro.

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 2 edition* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 145.

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusuna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

## 2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi<sup>4</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter siswa SDIT Al muhsin Metro.

### B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Segala sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang akan penulis gunakan adalah:

---

<sup>3</sup> Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 44

<sup>5</sup> Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*.

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama.<sup>6</sup> Sumber primer juga disebut sebagai sumber pokok. Sumber primer merupakan sumber yang didapatkan dari orang atau subjek terdekat dengan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti sebagai data atau bahan pokok dalam sebuah penelitian<sup>7</sup>. Jadi sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terstruktur dengan guru agama dan peserta didik kelas VI.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.<sup>8</sup> Jadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dari peran guru agama dalam pembentukan karakter disiplin kelas VI yang digunakan sebagai menambah data dan referensi dalam penelitian yang akan diteliti.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

<sup>7</sup> Ghazali, M. Bahari, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali* (Jakarta : Pedoman Ilmu Yahya, 2002)

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013),



## 1. Metode Interview (Wawancara)

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu guru Agama Islam dan siswa kelas VI SDIT Al muhsin. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data tentang peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>11</sup>

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen, pencatat penelitian dan tidak turut serta berpartisipasi dalam kegiatan dari objek-objek yang sedang di observasi.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.198.

<sup>11</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 174

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 141.

Peneliti akan melakukan observasi lalu lintas percakapan antara guru dengan wali murid secara langsung, guna untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>13</sup>

Jadi dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu di SDIT Al Muhsin Metro.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam data penelitian yang adapun dalam data yang dihasilkan penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 152.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan untuk menuji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jadi, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi atau dokumentasi guna memperoleh data yang diharapkan.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan cara dilakukan secara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid

Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi tehnik. Triangulasi tehnik, yaitu untuk membandingkan data dengan cara mengecek data melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, kemudian dokumentasi atau kuesioner.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang sudah ada, teknik ini teknik yang terakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif dan metode berfikirnya menggunakan secara induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses-proses sebelumnya. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif. Dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menunjukkan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup>

Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih dapat mudah dipahami, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola pikir induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya pencerahan persoalan yang bersifat umum.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 224.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SD IT Al Muhsin**

SDIT Al Muhsin Metro merupakan unit pendidikan dasar dari Yayasan Al Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. SDIT Al Muhsin Metro terlahir dari dorongan beberapa pihak kaum muslimin di Metro dan sekitarnya serta dukungan penuh dari Ibu Hj Raisah Umar sebagai pewakaf tanah seluas 375 m<sup>2</sup> sekaligus penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah. Dengan menunjuk Bapak Hi. Alfuadi Rusli sebagai ketua nadzir wakaf untuk melaksanakan pembangunan SDIT tersebut. Pada awalnya dibangun 3 (tiga) lokal untuk ruang kantor dan belajar. Maka pada Juli 2005 mulailah SDIT Al Muhsin Metro menerima pendaftaran siswa baru TP. 2005/2006, dengan pembukaan oleh Wali Kota Metro.

Berawal dari jumlah murid 3 anak (2 putra 1 putri), setelah berjalan kurang lebih 14 (empat belas) tahun sekarang sudah terdiri dari 559 murid (296 putra dan 263 putri). Dalam rangka promosi SDIT Al Muhsin kepada masyarakat, pada tahun 2007 diadakan mobil abodemen untuk antar jemput murid yang tempat tinggalnya jauh. Pada tanggal 02 September 2008 telah diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Metro tentang Surat Izin Pendirian SDIT Al Muhsin Metro dan sejak saat itu sekolah mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Dinas Pendidikan Kota Metro.

## 2. Profil SD IT Al Muhsin

- a. Nama Sekolah : SDIT AL MUHSIN METRO
- b. NPSN/NSS : 10810925 / 102126105009
- c. Status : Swasta
- d. Terakreditasi : A
- e. Alamat Sekolah : Jl. Wana Bakti 3 Kelurahan  
Margorejo Kecamatan Metro  
Selatan Kota Metro.  
  
No Telepon : 0725-7850685  
  
Email : [sdit.almuhsin@yahoo.co.id](mailto:sdit.almuhsin@yahoo.co.id)
- f. Kordinat : Bujur :105.2970462 Lintang :-5.1636577
- g. Nama Yayasan (bagi swasta) : Yayasan Al Muhsin Metro
- h. Alamat Yayasan : Jl. Dr. Sutomo Purwosari Metro  
Utara Kota Metro
- i. Tahun didirikan/operasional : 2005
- j. SK izin Operasional : 167/KPTS/01/D-3/2008
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 2 September 2008
- l. 1. Nama Kepala Sekolah : Karimatal Mustaqim.S.Pd.I  
2.NIP : -  
3. Nomor Telepon : 085382017555

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Al Muhsin

#### a. Visi

Menjadi lembaga Pendidikan yang mendidik generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

#### b. Misi

1. Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai syar'i dalam pembelajaran
2. Memasukan nilai-nilai Islam pada setiap pembelajaran
3. Meninggalkan bid'ah, khurafat dan tahayul
4. Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia
5. Menjadi sekolah unggulan di Kota Metro
6. Mampu membaca dan menghafal Al Quran dengan baik dan benar
7. Mampu berkomunikasi sederhana dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

#### c. Tujuan Pendidikan SDIT Al Muhsin Metro

1. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahuwata'ala*.
2. Menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al Qur'an dan menghafalkan Al Qur'an minimal 2 juz (juz 29 dan 30) dengan lancar dan baik;
3. Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak, berkarakter, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan dengan motto SMART (sholeh, mandiri, aktif, rajin, terampil);

4. Menjadi sekolah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik;
5. Membiasakan semua warga sekolah untuk selalu peduli dalam segala hal, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya sehingga tercipta pola hidup bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
6. Menghasilkan peserta didik yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

#### 4. Data Pendidik dan Peserta Didik Kelas VI SD IT Al Muhsin

- a. Data Nama-Nama pendidik SDIT Al Muhsin Metro secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

No.	Nama Guru	Status Pegawai	LAKI/ Wanita	Keterangan
1.	Karimatul Mustaqim,S.Pd.I	Honor	L	Kepala Sekolah
1.	MUHAMMAD TOHIR, S.Pd.I	Honor	L	Waka Kurikulum
2.	HAMDANI	Honor	L	KA. TU
3.	HAMZAH ALI USMAN	Honor	L	Waka kesiswaan
4.	BAMBANG KURNIAWAN, E.S, M.Pd	Honor	L	Bendahara
5.	SUROTO	Honor	L	Waka Sapra
6.	AMMAR ABDURAHMAN	Honor	L	Staff Tata usaha
7.	KHASMA DJODI	Honor	L	Staff Kesiswaan



No.	Nama Guru	Status Pegawai	LAKI/ Wanita	Keterangan
8.	HEGO ADE PUTRA, M.Pd	Honor	L	Staff kurikulum
9.	TRI MATYANTI, S.Pd.I	Honor	W	Wali kelas 1 abu bakar ash-sidiq,guru
10.	NUR LAELANI LUSIANA , S.Pd.I	Honor	W	Wali kelas 1 umar bin khottob,guru
11.	FANNY HELMI KARINA, S.Pd.I	Honor	W	Wali kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar,guru
12.	FITRIYANTI,S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid,guru
13.	SITI MASYITOH, S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 2 Abdullah bin Abbas,guru
14.	WILDA FITRI ADZKIA , S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 2 Ali bin Abi Thalib ,guru
15.	SULASTRI, S. Pd,	Honor	W	Wali Kelas 2 Hafsa binti Umar,guru
16.	KRISTIANA , S. Pd,	Honor	W	Wali Kelas 2 Zainab binti Jahsyi,guru
17.	SOLIHATI RASYID, S. Pd ,	Honor	W	Wali Kelas 3 Khalid bin Walid,guru
18.	SIAM WULANSARI, S.Pd ,	Honor	W	Wali Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash,guru
19.	ASIH TRI HASTUTI, S. Pd ,	Honor	W	Wali Kelas 3 Asma Binti Abu bakar,guru
20.	SEPTIYANA, S. Pd,	Honor	W	Wali Kelas 3 Sumayah Binti Khayat,guru

No.	Nama Guru	Status Pegawai	LAKI/ Wanita	Keterangan
21.	FAIZAH MASRUOH, S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 4 Ammar bin Yasir,guru
22.	NUR FADLI SOBRI	Honor	L	Wali Kelas 4 Bilal bin Rabbah,guru
23.	PUTRI LESTARI, S.S	Honor	W	Wali Kelas 4 Ruqoyah Binti Muhammad,guru
24.	SAFELA NURWIJAYANTI, S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 4Maryam Binti Imron,guru
25.	UTARI SULISTYA NINGSIH, S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 5 Abu Dzar Al-ghiffari,guru
26.	ARNITA SARI, S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 5 Salman Al-Farisi,guru
27.	FITRI NURJANNAH, S. Pd.	Honor	W	Wali Kelas 5 Khaula Binti Azwar,guru
28.	HANIFAH FITRI AZZIZAH, M.Pd	Honor	W	Wali Kelas 5 Nusaiybah Binti Ka'ab,guru
29.	YULIYANA SARI, S.Kom	Honor	W	Wali Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz,guru
30.	ARIEF ANSHORI, S. Pd	Honor	L	Wali Kelas 6 Abdurahman Bin Auf ,guru
31.	HUSNUN HANIFAH, S. Pd	Honor	W	Wali Kelas 6 Fatimah binti Muhammad, guru
32.	BAKHTIYAR BADANG,Lc	Honor	L	Guru Diniyah
33.	ARIF SOFYAN, S. Pd	Honor	L	Guru Tahfidz Qur'an

No.	Nama Guru	Status Pegawai	LAKI/ Wanita	Keterangan
34.	AHMAD MIFTAHUDDIN, S. Pd	Honor	L	Guru Diniyah
35.	RAGA SANDI PRATAMA, S. Pd	Honor	L	Guru Diniyah
36.	RAJUT SUKMA WIBAWA	Honor	L	Guru Diniyah
37.	LAILHAM MUNDZIR	Honor	L	Guru Diniyah
38.	DWI WULANDARI	Honor	W	Guru Tahfidz Qur'an
39.	TIKA NURUL HANIFAH	Honor	W	Guru Diniyah
40.	SRIATUN, A.Ma	Honor	W	Guru Tahfidz Qur'an
41.	YUNITA, S. Pd	Honor	W	Guru Diniyah
42.	DELI YUSPITASARI, S. Pd. I	Honor	W	Guru Diniyah
43.	ESTI JAYANTI, S. Pd	Honor	W	Guru Diniyah
44.	TUTIK MURDIANI, S. Pd. I	Honor	W	Guru Diniyah
45.	OSTYANA, S. Pd	Honor	W	Guru Bidang Study
46.	RURI SUPATMI, M. Pd	Honor	W	Guru Bidang Study
47.	ROSITA, S. Ag	Honor	W	Guru Bidang Study
48.	CYNDI LAUDIYA ANGGISTA	Honor	W	Guru Diniyah
49.	SEKAR SHARASTUTI	Honor	W	Guru Diniyah
50.	KRISTIANTO	Honor	L	Petugas Keamanan, Satpa m

No.	Nama Guru	Status Pegawai	LAKI/ Wanita	Keterangan
51.	KHAIRUDIN TAUFUQU ROHMAN	Honor	L	Customer service&Cleannin g service
52.	RAHMAT	Honor	L	Supir Abodemen
53.	USMAN ISKANDAR	Honor	L	Supir Abodemen
54.	Ns.NORA HILDAWATI,S.Kep	Honor	W	Petugas UKS
55.	DESI ARISTIANA,S.E	Honor	W	Petugas perpustakaan

- b. Data Nama-Nama Peserta Didik Kelas VI A SD IT Secara terperinci dapat dilihat pada table di bawah ini :

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	ABDULLAH AZZAM	L
2	ABDULLAH HUSSAN ASY SYATHIRY	L
3	ABDURAHMAN AR RASYID	L
4	ADKAMIL RIBAM ARISTO	L
5	AHMAD MA'RUF	L
6	AQIL AL-FAIZ ALI	L
7	BARRU JUAN PERDANA	L
8	FADHIEL MUHAMMAD REIFANGGA	L
9	FARHAN AKBAR RAMADHAN	L
10	GUEVARA BUAN DELANO	L
11	HAQI ATHA TORIK	L
12	MUHAMMAD AFZAL AL HAFIDZ	L
13	MUHAMMAD AZZAM GHIYATS	L
14	MUHAMMAD GHANI SAKHA ALFARIS	L
15	MUHAMMAD HAMZAH WIJAYA	L
16	MUHAMMAD HILMI MUZHAFIR	L

17	MUHAMMAD KHOIRUN NIZAM	L
18	MUHAMMAD NAAFI ARYANTO	L
19	MUHAMMAD RASYID ALMAHDI	L
20	NABIL AZMI AL GHIFARI	L
21	PANDJI SATRIA LANGGENG	L
22	RAFFA PRATAMA MIRZA	L
23	RAFIQ MUSAFI	L
24	RUSYDAN ICHSANUL KANZU	L
25	TAMAAM AL FATTAH AMANULLAH	L

#### 5. Sarana dan Prasarana SD IT Al Muhsin

Ada beberapa sarana dan prasarana SD IT Al muhsin Metro

- a. Ruang kelas : 24
- b. Ruang Perpustakaan : 1
- c. Ruang Laboratorium : 2
- d. Ruang Pimpinan : 1
- e. Ruang Guru : 1
- f. Ruang Ibadah : 1
- g. Ruang UKS : 1
- h. Ruang Toilet : 5
- i. Ruang Gudang : 3
- j. Tempat Bermain / Olahraga : 1
- k. Ruang TU : 1
- l. Ruang Bangunan : 5

## 6. Struktur Organisasi SD IT Al Muhsin

### a. Struktur Kepengurusan SDIT Al Muhsin

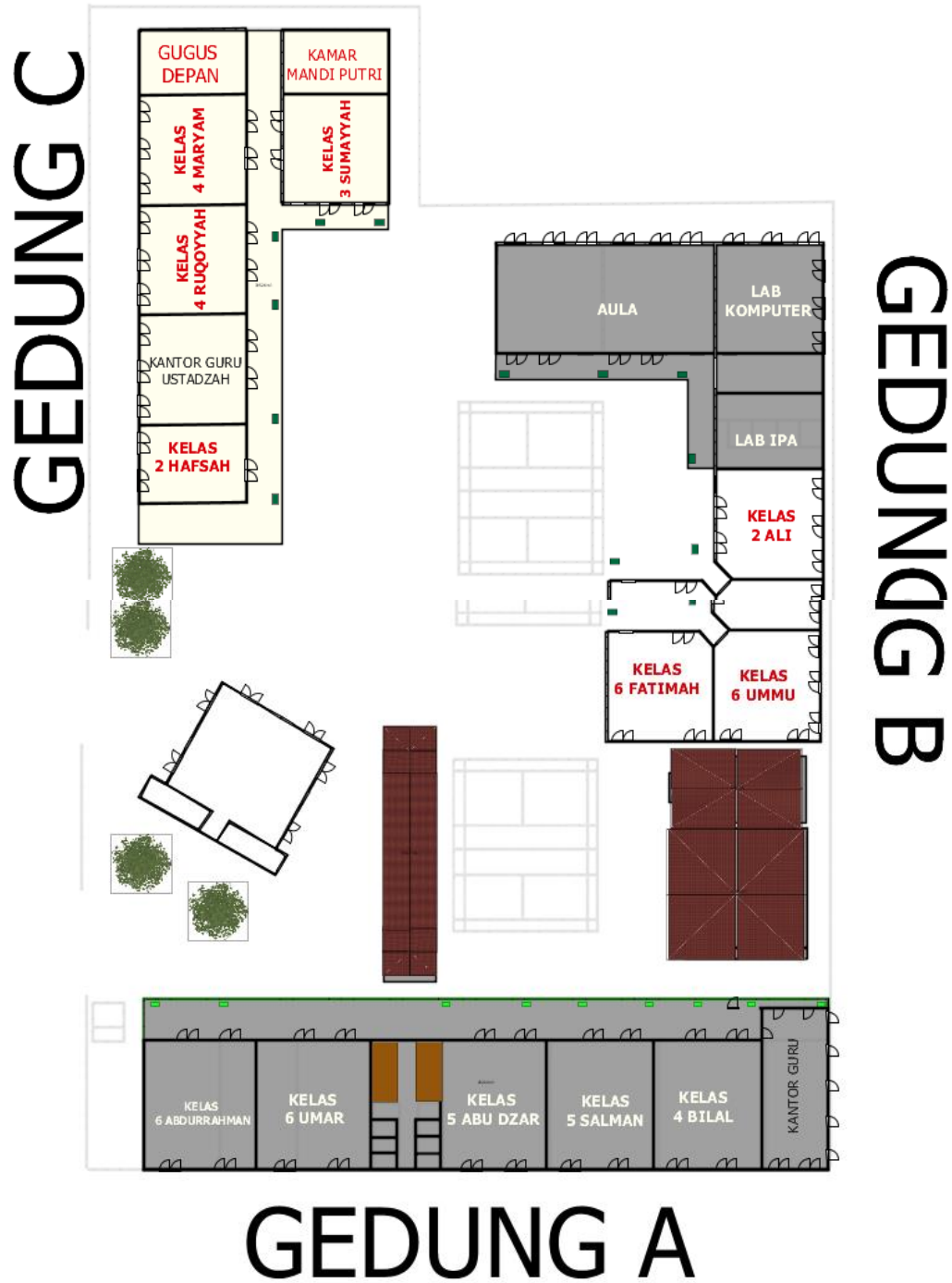
1. Kepala Sekolah : Karimatul Mustaqim, S.Pd.I
2. Waka Kurikulum : Muhammad Thohir, S.Pd.I
3. Waka Kesiswaan : Hamzah Ali Usman
4. Waka Sarpra : Suroto
5. Bendahara : Bambang Kurniawan Eka Saputra, M.Pd.I
6. Bagian Tata Usaha : Hamdani (Ka. TU)
7. Wali Kelas

No	Kelas	Nama Guru
1	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq	Tri Matyanti, S.Pd.I
2	Kelas 1 Umar bin Khattab	Nur Laelani Lusiana, S.Pd.I
3	Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	Fany Hilmy Lusiana, S.Pd.I
4	Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid	Fitriyanti, S.Pd.I
5	Kelas 2 Abdullah bin Abbas	Siti Masyitoh, S.Pd.I
6	Kelas 2 Ali bin Abi Thalib	Wilda Fitri Adzkie, S.Pd.I
7	Kelas 2 Hafsa binti Umar	Sulastri, S.Pd.I
8	Kelas 2 Zainab binti Jahsyi	Kristiani, S.Pd
9	Kelas 3 Khalid bin Walid	Solihati Rasyid, S.Pd
10	Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash	Siam Wulan Sari, S.Pd
11	Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar	Asih Tri Hastuti, S.Pd
12	Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	Septiyana, S.Pd
13	Kelas 4 Ammar bin Yasir	Faizah Masrurroh, S.Pd
14	Kelas 4 Bilal bin Rabbah	Nur Fadli Sobri
15	Kelas 4 Ruqoyah Binti Muhammad	Putri Iestari, S.S
16	Kelas 4 Maryam Binti Imron	Safela Nurwijayanti, S.Pd
17	Kelas 5 Abu dzar Al-ghiffari	Utari Sulistya Ningsih, S.Pd
18	Kelas 5 Salman Al Farisi	Arnita Sari, S.Pd
19	Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	Arief Anshori, S.Pd
20	Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	Yuliyana Sari, S.Kom
21	Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	Husnun Hanifah, S.Pd
22	Kelas 6 Ummu Kulsum Binti Muhamad	Raga Sand, S.Pd

## 7. Denah Lokasi SD IT Al Muhsin



# LANTAI 2





## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Guru merupakan figur utama yang menduduki posisi dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam yang bertanggung jawab dan yang mengupayakan seluruh perkembangan potensi peserta didiknya. Bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja, guru juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkarakter dan dapat merubah sikap peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, siswa dan guru lain mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VI SD IT AL Muhsin Metro” adalah sebagai berikut:

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Siswi Kelas VI SD IT Al Muhsin.**

Guru memiliki peranan penting dalam upaya pembentukan karakter melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan seperti dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dalam proses pembelajaran, peran guru sulit digantikan oleh orang lain, sekalipun teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran berkembang amat cepat. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk dan menanamkan kedisiplinan di sekolah karena guru merupakan seorang pembimbing, seorang model dan seorang penasehat bagi peserta didik. Adapun hal-hal yang dapat membentuk karakter pada peserta didik

diantaranya adalah membentuk manusia yang bertanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, rendah hati dan toleransi.

Kebiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang sifatnya berulang-ulang dan dilakukan secara kontinyu. Pembiasaan pembentukan yang diterapkan di sekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukkan perilaku terpuji pada peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam Bapak Raga Sandi, beliau mengatakan bahwa:

“Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku peserta didiknya untuk menjadi lebih baik, apalagi sebagai guru pendidikan agama Islam, kita sangat disalahkan apabila ada siswa yang memiliki akhlak tidak baik dan kurang disiplin. Oleh karena itu, ada beberapa kegiatan yang diterapkan di sekolah yang diharapkan agar siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut, contohnya membiasakan siswa untuk membaca doa sebelum memulai pelajaran yang pertama, serta membiasakan siswa untuk memiliki sikap disiplin seperti masuk kelas tepat waktu”<sup>1</sup>

Sedangkan hasil lain wawancara Kepala sekolah bapak Karimatal Mustaqim beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi karakter disiplin siswa masih kurang karena masih banyak siswa yang melanggar aturan yang diterapkan sekolah. Oleh karena itu guru memegang peranan yang penting untuk membentuk kedisiplinan siswa berupa membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang positif, memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, mengawasi seluruh perilaku siswa, mengendalikan seluruh perilaku siswa di sekolah dan memberi hukuman atau ganjaran yang bersifat membangun.”<sup>2</sup>

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan Guru PAI dan Kepala Sekolah tersebut dapat dipahami bahwa Guru memiliki tanggung

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Raga Sandi selaku guru PAI SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Karimatal Mustaqim selaku Kepala Sekolah SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

jawab untuk meningkatkan tingkah laku peserta didiknya untuk menjadi lebih baik dengan menerapkan peraturan yang ada di sekolah. Siswa masih banyak yang melanggar aturan yang diterapkan sekolah, maka guru memegang peranan yang penting untuk membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang positif, memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, mengawasi seluruh perilaku siswa, mengendalikan seluruh perilaku siswa di sekolah dan memberi hukuman atau ganjaran yang bersifat membangun dengan tujuan dari pembiasaan kedisiplinan siswa itu sendiri agar peserta didik mampu membiasakan diri dengan hal-hal baik dalam melakukan tanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, rendah hati dan toleransi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Abdullah Azzam mengatakan:

“Rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran kami berdoa terlebih dahulu yang di pimpin oleh ketua kelas. Guru PAI selalu hadir tepat waktu untuk memulai pembelajaran di kelas kemudian melakukan absensi kepada siswa kelas VI A apabila ada siswa yang terlambat masuk kelas maka akan diberi teguran terlebih dahulu ditanya apa alasan siswa tersebut terlambat masuk kelas atau diberi hukuman atau sanksi berupa tugas tambahan untuk siswa yang telat masuk kedalam kelas.”<sup>3</sup>

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan siswa tersebut dapat dipahami bahwa Kedisiplinan merupakan bagian dari beberapa metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk siswa secara moral, misalnya dalam melaksanakan rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Abdullah Azzam selaku siswa SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

sedangkan yang terlambat masuk kelas akan diberi hukuman atau sanksi berupa tugas tambahan untuk siswa yang telat masuk kedalam kelas. Hal ini merupakan contoh bentuk ideal dalam pandangan siswa dalam menerapkan kedisiplinan, serta tindakan guru dalam mendisiplinkan peraturan disekolah akan ditiru oleh siswa.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam bahwa:

“Menjadi guru PAI minimal bisa memberikan contoh terbaik diantara guru-guru yang lainnya, kita berusaha memberikan contoh kepada siswa-siswi dengan berbagai cara. Misalnya dalam hal kedisiplinan, selalu menyempatkan diri datang lebih awal ke sekolah berusaha menjadi guru yang baik dan sabar bagi siswa, adil, bertutur kata yang baik, selalu berpenampilan rapi, membiasakan tegur sapa sesama guru dan siswa, tanggung jawab dan selalu bertindak jujur. Di kelas pun demikian, dari segi ucapan, kepribadian maupun perilaku, kita selalu behati-hati.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdullah Azzam, ternyata apa yang telah dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam memang benar bahwa:

“Kegiatan Pembelajaran PAI dikelas VI A selalu tepat waktu, guru pendidikan agama Islam tidak pernah absen atau terlambat dikelas kecuali urusan yang penting. Jika terdapat siswa yang terlambat masuk kelas saat jam pembelajaran dimulai secara disengaja, maka akan diberi teguran atau dihukum untuk mengerjakan tugas tambahan atau menghafal surat pendek.”<sup>5</sup>

Pernyataan dari guru pendidikan agama Islam dibenarkan dan kemudian ditambahkan sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah bahwa:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Raga Sandi selaku guru PAI SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Abdullah Azzam selaku siswa SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

“Pemberian sanksi atau hukuman sering dilakukan oleh guru di sekolah tidak hanya oleh guru Pendidikan Agama Islam saja. Kegiatan ini memang dilakukan guna membentuk sikap disiplin siswa dan membiasakan mereka tepat waktu dalam menjalankan tanggung jawab dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Ma’ruf siswa kelas VI A juga, menjelaskan bahwa:

“Guru selalu mengingatkan agar siswa selalu disiplin dan jujur. Guru sering mengawasi dan mengecek hasil tugas siswa, apabila terdapat kesamaan pada jawaban siswa, maka akan diberi teguran atau hukuman.”<sup>7</sup>

Kemudian guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa membentuk karakter agar menaati peraturan sekolah sudah di laksanakan. Dengan memberikan himbauan dan nasihat serta memberikan teladan kepada siswa agar selalu menerapkan sikap disiplin disekolah

Disamping memindahkan pengetahuan pada peserta didik, pemberian umpan balik diperlihatkan oleh guru ketika menegur dan menasehati muridnya yang gaduh dan mengganggu temannya. Dan tidak hanya itu, guru PAI juga berperan sebagai motivator dan penasehat, seperti yang terlihat ketika guru memberikan motivasi dan nasehat-nasehat saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas ketika menjumpai anak yang berperilaku tidak baik.

Hal itu sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Imam Al-Ghazali yang mengatakan guru bertugas memberikan nasehat mengenai apa saja demi kepentingan masa depan murid-muridnya. Dan memberikan nasehat

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Karimatal Mustaqim selaku Kepala Sekolah SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ahmad Ma’ruf selaku siswa SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 februari 2024.

kepada murid dengan tulus, serta mencegah mereka dari akhlak yang tercela.

Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas seorang guru dapat memiliki kedekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat dengan mudah memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan membentuk karakter dalam diri siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Sebelum jam pelajaran selesai, saya selalu mengingatkan dan memberi nasihat kepada anak-anak untuk rajin belajar, dan yang terpenting adalah mengingatkan mereka untuk selalu beribadah, dan menjaga diri. Walaupun ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan sekolah, guru tidak memarahinya di depan umum, akan tetapi memanggil anak tersebut kemudian bicara dengan baik-baik.”<sup>8</sup>

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SD IT Al muhsin Kota Metro terlihat bahwa siswa Kelas VI di sekolah tersebut sudah menerapkan dan meningkatkan kedisiplinan dengan baik, dengan menerapkan beberapa metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk siswa secara moral, misalnya dalam melaksanakan rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas, sedangkan yang terlambat masuk kelas akan diberi hukuman atau sanksi berupa tugas tambahan untuk siswa yang telat masuk kedalam kelas. Hal ini merupakan contoh bentuk ideal dalam pandangan siswa dalam menerapkan kedisiplinan, serta tindakan guru dalam mendisiplinkan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Raga sandi selaku guru PAI SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

peraturan disekolah akan ditiru oleh siswa. Maka dapat dikatakan bahwa siswa di sekolah ini sudah menerapkan dan meningkatkan kedisiplinan dengan baik, hal ini juga ditunjukkan dengan menurunnya tingkat kenakalan siswa seperti mulai disiplin untuk masuk kelas saat jam pembelajaran, tidak mencotek atau menyalin pekerjaan teman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penanaman dan pembiasaan baik yang diharapkan agar siswa terbiasa menerapkan peraturan yang ada di sekolah tanpa adanya paksaan dari siapapun, serta tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi juga dapat diterapkan siswa di rumah. Pelaksanaan keteladanan guru sudah sejalan dengan teori, yang menyatakan bahwa guru harus mencontohkan yang baik kepada siswanya, baik ucapan, kepribadian, cara berpakaian, bergaul dan berperilaku. Hal tersebut telah tergambar pada guru pendidikan agama di SD IT Al Muhsin yang telah memberikan keteladanan guna untuk membentuk karakter siswa. Dengan diperkuat hasil pengamatan yang dilakukan oleh Penulis bahwa guru pendidikan agama Islam datang ke sekolah lebih awal, selalu berpakaian rapi, bertutur kata sopan dan lembut serta ramah terhadap siapapun.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Siswa Siswi Kelas VI SD IT Al Muhsin**

Dalam proses pembentukan karakter disiplin peserta didik pada SD IT Al Muhsin dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin

peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Karimatal Mustaqim, S.Pd. selaku kepala SD IT Al Muhsin menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan pada peserta didik jika dilihat lebih dalam dipengaruhi banyak faktor. Biasanya berkaitan dengan tingkah laku peserta didik masing-masing. Peserta didik yang pada dasarnya memiliki karakter disiplin yang baik biasanya akan lebih mudah diarahkan dibandingkan dengan peserta didik yang memang sulit untuk dinasehati selain itu kondisi lingkungan sekitar, keluarga juga mempengaruhi.”<sup>9</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Bapak Raga Sandi, S.Pd selaku guru PAI menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dan penghambat untuk membentuk kedisiplinan peserta didik jika dilihat dari motivasi diri, semangat peserta didik, orang tua dan teman sebaya mampu memperikan pengaruh. Contohnya saja begini jika anak memiliki motivasi dan semangat untuk disiplin misalnya saja melakukan salah satu kesalahan maka jika dia mendapat teguran anak tersebut akan termotivasi untuk tidak melakukan kesalahan yang sama. Sedangkan jika anak yang pada dasarnya tidak memiliki motivasi untuk berubah saat melakukan kesal dan mendapatkan hukuman justru menyepelkan seperti cuma dihukum begini. Faktor lain misalnya orang tua yang memiliki perhatian ekstra kepada anak dan lingkungan keluarga yang harmonis akan cenderung menjadikan anak disiplin dan sebaliknya. Selain itu teman sebaya juga mempengaruhi misalnya begini disaat dalam kelompok kelas ada yg melanggar dua orang dan kemudian melanggar kesalahan lagi dengan teman yang sama artinya mereka inidipengaruhi oleh teman sesamanya.”<sup>10</sup>

Pembentuk karakter disiplin peserta didik mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Karimatal Mustaqim selaku Kepala Sekolah SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 Februari 2024.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Raga Sandi selaku guru PAI SD IT Al Muhsin pada tanggal 19 februari 2024



yang mempengaruhi karakter disiplin peserta didik yang terdapat pada SD IT Al Muhsin maka diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan elemen yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Karakter yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

1) Minat Peserta Didik

Peserta didik memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki motivasi mengenai pentingnya kedisiplinan cenderung mudah untuk diarahkan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada SD IT Al Muhsin mengenai faktor pembentuk karakter disiplin peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh faktor peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang memiliki motivasi dan semangat untuk bersikap disiplin cenderung akan mudah untuk diarahkan. Namun sebaliknya jika peserta didik tergolong dalam peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam meningkatkan disiplin justru cenderung susah diarahkan.

2) Sikap pendidik

Faktor kedua yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu sikap pendidik. Dalam kondisi ini pendidik tidak hanya dimaksudkan untuk guru saja melainkan juga menyangkut orang tua. Hasil penelitian yang telah dilakukan

mengenai faktor yang mempengaruhi karakter disiplin peserta didik pada SD IT Al Muhsin menyatakan bahwa selain guru yang mampu memberikan pengaruh dalam membentuk karakter pesertadidik juga dipengaruhi orangtua. Kondisi orang tua sebagai pendidik pertama anak dalam keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang harmonis dan memiliki perhatian yang penuh kepada peserta didik akan mudah untuk diarahkan. Selain itu dengan kondisi orang tua yang memperhatikan anak tentu akan memperhatikan karakter anak tersebut. Namun sebaliknya jika kondisi orang tua yang tidak memperhatikan mengenai karakter peserta didik justru akan menghambat pembentukan karakter peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor dari luar yang memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam mempengaruhi kakarakter di sekolah. Faktor ini meliputi:

1) Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor lain yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Faktor lingkungan mencakup kondisi lingkungan sekitar yang ditempati peserta didik, teman sebaya dan masyarakat. Hasil penelitian mengenai karakter disiplin peserta didik di SD IT Al Muhsin faktor teman sebaya menjadi faktor yang mampu mempengaruhi karakter

peserta didik. Lingkungan bermain peserta didik yang berkarakter baik akan memberikan pengaruh kepada peserta didik untuk berkarakter baik juga. Namun sebaliknya jika teman sebaya peserta didik kerap melakukan karakter kurang baik maka akan menghambat pembentukan karakter peserta didik tersebut.

## 2) Sanksi dan hukuman

Sanksi dan hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan penyadaran si penderita akan kesalahannya. Fungsi sanksi dan hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyadaran. Hasil penelitian mengenai karakter disiplin peserta didik di SD IT Al Muhsin dari adanya sanksi dan hukuman akan menjadi ketegasan yang jelas bahwa kedisiplinan di sekolah harus diterapkan dengan sebaik-baiknya, agar peserta didik tidak akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang ada.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kondisi di SD IT Al Muhsin, menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa sudah dilaksanakan dengan baik oleh Bapak Raga Sandi. Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa

faktor yang menghambat guru dalam pelaksanaannya namun guru PAI SD IT Al Muhsin Metro mampu menjalankan perannya. Kedisiplinan merupakan sikap taat atau patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya menjadi tanggung jawabnya. Penerapan sikap disiplin dalam lingkungan sekolah merupakan suatu hal yang wajib. Setiap lembaga sekolah memiliki aturan dan tata tertib yang wajib di taati misalnya, mengenai peraturan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh siswa saat berada dilingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh temuan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Al Muhsin telah menjalankan perannya sebagai pembimbing, guru sebagai pemberi nasihat atau motivasi kepada siswa dan guru sebagai pemberi teladan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Salah satu peran seorang guru adalah membimbing siswa. Guru berusaha membimbing siswa agar dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD IT Al Muhsin memberikan bimbingan kepada siswa.

Nasihat merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk, peringatan, dan teguran kepada siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam upaya membentuk karakter disiplin siswa, mempersiapkannya secara, moral, psikis, serta dalam menjelaskan kepada siswa segala hakikat, nilai-nilai agama dan mengajarkannya prinsip-prinsip Islam. Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas seorang guru dapat

memiliki kedekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat dengan mudah memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan kedisiplinan dalam diri siswa.

Maka dapat diketahui bahwa dewan guru sangat memahami pentingnya pembentukan karakter disiplin pada anak. Selanjutnya karakter tersebut diupayakan agar dimiliki murid-murid dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya sekolah di SD IT Al Muhsin Kota Metro.

Seorang guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi pembelajaran saja melainkan juga sebagai teladan bagi siswanya. Guru juga harus memiliki pribadi yang kuat menjadikannya panutan bagi para siswanya. Hal ini penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui berbagai ilmu pengetahuan, melainkan guru juga harus melatih keterampilan, sikap disiplin dan mental anak didiknya. Penanaman sikap disiplin, dan mental anak ini tidak hanya sekedar tahu saja tetapi harus dikuasai dan di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin dibagi menjadi dua macam, yaitu disiplin waktu serta disiplin mematuhi dan menegakkan aturan. SD IT Al Muhsin Kota Metro memiliki banyak kegiatan rutin yang islami dan melatih disiplin waktu, seperti kehadiran tepat waktu ke sekolah, sholat duha, pembiasaan wudhu dan sholat berjama'ah tepat waktu yaitu ketika dzuhur. Serta disiplin mematuhi dan menegakkan aturan, berarti selain patuh pada aturan anak juga harus memiliki kesadaran untuk menegur temannya yang tidak mematuhi aturan. Guru patut mendorong dan menjadi contoh bagi siswa dalam hal ini.

Beberapa aturan sekolah yang harus dipatuhi diantaranya seperti Ketertiban dalam berpakaian, tata tertib di dalam kelas yang mana siswa harus memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dengan tenang dan konsentrasi. Kemudian ada juga tata tertib di kantin yang mengatur siswa agar membeli jajan dengan antri dan makan sambil duduk di kursi yang disediakan.

Menegur, mengingatkan dan menasihati juga tidak bosan dilakukan oleh para guru agar karakter disiplin benar-benar tertanam dalam diri murid. Hal demikian juga diperlihatkan beberapa siswa ketika menjumpaitemannya tidak mematuhi aturan yang ada.

Dari berbagai hal tersebut sekolah sudah melakukan apa yang disebut oleh Heri Gunawan sebagai disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.<sup>11</sup>

Selain pembiasaan kedisiplinan lewat budaya sekolah yang ada, penyampaian materi PAI tentang akhlak di dalam kelas serta pemberian nasehat di luar kelas saat menjumpai murid yang melanggar aturan, juga pemberian sanksi atau hukuman yang mendidik untuk menyadarkan murid selalu dilakukan oleh guru-guru di SD IT Al Muhsin Kota Metro. Hal tersebut sesuai dengan kiat-kiat membentuk disiplin anak menurut Tulus Tu'u. Menurutnya ada empat faktor yang bisa membentuk

---

<sup>11</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 266.

disiplin yaitu, mengikuti dan menaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan dalam arti membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, dan yang keempat hukuman.<sup>12</sup>

Dan untuk melihat apakah peran guru serta budaya kedisiplinan itu berhasil membentuk karakter peserta didik yaitu dengan melihat ciri-ciri yang melekat pada peserta didik. Ciri-ciri disiplin anak SD IT Al Muhsin Kota Metro yaitu:

1. Pergi sekolah tepat waktu
2. Mematuhi aturan tanpa perlu diperingatkan berkali-kali. Murid-murid mematuhi aturan seperti berpakaian rapi, datang ke sekolah tepat waktu dan melaksanakan aturan lain di sekolah.
3. Bersikap baik di sekolah. Sikap ini ditunjukkan dengan saling berbagi makanan dengan teman dan juga mau membantu gurunya tanpa diminta.
4. Tidak saling berkelahi. Selama penelitian diadakan, peneliti tidak mendapati murid yang berkelahi.
5. Mengerjakan PR tepat waktu tanpa perlu diingatkan terlebih dahulu.

Dalam proses pembentukan kedisiplinan peserta didik pada SD IT AL Muhsin Kota Metro dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi, minat peserta didik, dan sikap pendidik. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor lingkungan, dan adanya faktor sanksi atau hukuman. Kedua,

---

<sup>12</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004). hlm. 48.

faktor ini dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dan telah peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa sangat dominan terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi pembelajaran, peranan guru sulit digantikan oleh orang lain.

Peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan dengan beberapa cara atau pendekatan yaitu:

1. Setelah dilakukan penelitian ditemukan peran-peran guru PAI, yaitu sebagai edukator, tutor, mentor, motivator dan juga sebagai tauladan. Dengan perannya tersebut guru sembari menanamkan karakter disiplin pada anak ketika pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sekolah lainnya diluar kelas. Tercapainya kedisiplinan pada anak di SD IT Al Muhsin Kota Metro ditandai dengan beberapa ciri yaitu, a) tidak terlambat ke sekolah. b) mematuhi aturan dalam berseragam maupun dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. c) bersikap baik di sekolah. d) tidak berkelahi. e) mau mengerjakan PR tepat pada waktunya.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi karakter peserta didik yang terdapat pada SD IT Al Muhsin yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, minat peserta didik,

dan sikap pendidik. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor lingkungan, dan adanya faktor sanksi atau hukuman.

## **B. Saran**

Kepada Pendidik khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai pembimbing hendaknya guru memberikan arahan dan nasehat kepada siswa untuk selalu menerapkan karakter yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta diharapkan lebih cermat mengawasi siswa agar ketika bertindak taat terhadap peraturan sekolah.

Kepada Siswa SD IT Al Muhsin, hendaknya menyadari akan diri sendiri penting untuk bisa membentuk karakter yang baik dalam belajar, tempat belajar, maupun mentaati peraturan yang ada disekolah, serta kesadaran untuk mendengarkan dan melaksanakan nasihat-nasihat yang diberikan guru sehingga akan terciptanya siswa yang memiliki karakteristik yang baik, disiplin dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008)
- Abdul Jalil, “Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter”, *Jurnal Nadwa*, (vol. 6, No. 2, tahun 2012)
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2018)
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2005)
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Alma'arif, 1980)
- Ahmad Husen, et al, *Model Pendidikan Karakter, Sebuah Pendekatan Monolitik Universitas Negeri Jakarta*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010)
- Ahmad Zaki Fasya, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyyah Depok* (2022).
- Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Apriana Nur Cahyadi, Pembentukan karakter Siswa Melalui Program Boarding School Di SMP Islam Terpadu Ar-risalah Kebumen Tahun pelajaran 2017/2018, Skripsi, diunduh pada tanggal 30 Juli 2023
- Aulia Wahyu Dahniar, “Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MIN Sukosewu Gadusari Blitar Tahun Pelajaran 2017, Skripsi diunduh pada tanggal 30 Juli 2023.
- Bahri, Syaiful D, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta : PT Rineka Cipta.2010)

- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 2 edition* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Balai Pustaka)
- E-Book: Ibnu Hajar Al Asqolani, *Fathul Baari (syarah Shahih Al Bukhari)*, terj. Ghazirah Abdi Ummah, (Jakarta: Pustaka Amzah, 2002)
- Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).
- Fauzi Muharom, "Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kabupaten Boyolali dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD", *Nadwa*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2016)
- Fauzi, F.Y., Arianto, & Solihatin, Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik, *Jurnal PPKn UNY Online*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2013
- Ghazali, M. Bahari, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali* (Jakarta : Pedoman Ilmu Yahya, 2002)
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Ibnu Prastawa, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019
- Ifdil Niko Reski, Taufik, "Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2017)
- Imam al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin, terj.* „Abdul Rosyad Siddiq, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2009)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2011)
- Jane Elizabeth Allen dan Marilyn Cheryl, *Disiplin Positif, trans.* Imam Macfud, (Jakarta: Prestasi Pustakara, 2005)

- Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Lickona, Thomas. Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik). Bandung. Penerbit Nusa Media. 2013
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2008)
- Musrifah, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", dalam Jurnal Edukasia Islamika, Vol. I, No. 1, 2016
- Noor. R. M. The Hidden Curriculum, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*: (Yogyakarta: Insan Madani 2012)
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011)
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Bab I, pasal 2, ayat (1).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Rina Palunga, Marzuki, Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 1, No 1, April 2017
- Rusyadi, *Kamus Indonesia Arab*, (Jakarta: Rineka Cipa, 1995)
- Shohihul Bukhori , hadis no.5980, *Kitab 9 Imam*, Lidwa Pustaka i-softwar
- Sri Narwati, *Pendidikan karakter, Pengintegrasian 18 nilai pembentukan karakter dalam mata pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011)
- Sri Rejeki, dkk., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan pada BKPP Aceh", *Jurnal Pendidikan (Serambi Ilmu)*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015)
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung. Penerbit Nusa Media. 2013
- Tiara Ana, *Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam konteks pembentukan kedisiplinan beribadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)2 Malang*, Tahun 2016, - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 164

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2004)

Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wa Muna, "Pendidik dalam Pendidikan Islam", *Shautut Tarbiyah*, (Ed. 25, Th. XVII, tahun 2011)

Zahrul Wardati, "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby Homeschooling", *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 2 Tahun 2019

Zaini, A.H.F, *Pilar-pilar Pendidikan Karakter Islam*. Bandung: Gunung Djati Press

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4301/In.28/J/TL.01/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Raga Sandi, S.Pd SDIT AL MUHSIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMMAD IKHWAN BAHARI**  
NPM : 1901012023  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
SD IT AL MUHSIN

untuk melakukan prasurvey di SDIT AL MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Agustus 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003





**YAYASAN AL MUHSIN METRO  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**

**NPSN : 10810925**

**NSS : 102126105009**

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

Nomor : 035/KET/II.F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

KepadaY'kh,

**Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I**

(Ketua Jurusan PAI)

di

IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan PAI, Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-4301/In.28/J/TL.01/08/2023, tanggal 24 Agustus 2023 perihal Izin Prasurvey di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : **MUHAMMAD IKHWAN BAHARI**  
NPM : 1901012023  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 9 (Sembilan)  
Judul : **"PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT AL MUHSIN"**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/ skripsi .

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh"*

Metro, 10 Oktober 2023



Kepala Sekolah

**MUHAMMAD MUSTAKIM, M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0873/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth., M. Ardi (Pembimbing)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
NPM : 1901012023  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP-19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901012023>.  
Token = 1901012023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0994/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD IKHWAN BAHARI**  
NPM : 1901012023  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT AL MUHSIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0993/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDIT AL MUHSIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0994/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD IKHWAN BAHARI**  
NPM : 1901012023  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDIT AL MUHSIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT AL MUHSIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN AL MUHSIN METRO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**  
**NPSN : 10810925                      NSS : 102126105009**

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

Nomor : 074/KET/ILF/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Ykh,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**  
 di  
 Kota Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nomor : B-0993\In.28\D.1\TL.00\02\2024, tanggal 12 Februari 2024 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
 NPM : 1901012023  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Jelas VI SDIT Al Muhsin Metro

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian penelitian pendahuluan.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*"Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh"*

Metro, 21 Februari 2024  
 Kepala Sekolah  
  
  
**KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-043/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Maret 2024  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ah. M.Pd.I  
NIP. 197805142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-202/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
NPM : 1901012023  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**OUTLINE****PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS  
VI SD IT AL MUHSIN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian peran
  - 2. Pengertian PAI
  - 3. Guru PAI
  - 4. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter



- B. Pembentukan Karakter
  - 1. Pengertian Karakter
  - 2. Tujuan Pembentukan Karakter
  - 3. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter
  - 4. Upaya dalam Pembentukan Karakter Siswa

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat SD IT Al Muhsin
  - 2. Profil SD IT Al Muhsin
  - 3. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Al Muhsin
  - 4. Data Pendidik dan Peserta Didik Kelas VI SD IT Al Muhsin
  - 5. Sarana dan Prasarana SD IT Al Muhsin
  - 6. Struktur Organisasi SD IT Al Muhsin
  - 7. Denah Lokasi SD IT Al Muhsin
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
  - 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Siswa Siswi Kelas VI SD IT Al Muhsin
  - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi Kelas VI SD IT Al Muhsin
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

**BAB V PENETUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Drs. M. Anji, M.Pd.  
NIP. 196102101988031004

Metro, 17 Desember 2023

Mahasiswa



MUHAMMAD IKHWAN BAHARI  
NPM.1901011094

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VI SD IT AL MUHSIN

---

#### A. Pedoman Wawancara

##### 1. Materi Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD IT Islam Al Muhsin Metro

- a. Menurut bapak bagaimana kondisi karakter siswa kelas VI di sekolah?
- b. Bagaimana cara bapak membentuk karakter siswa?
- c. Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter siswa?
- d. Apa yang menjadi kendala dalam membentuk karakter siswa?
- e. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa?
- f. Apa yang dilakukan guru dalam mempertahankan karakter siswa?
- g. Apa saja yang Mempengaruhi pembentukan karakter siswa ?
- h. Apa ada tindakan khusus yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang tertib?
- i. Apa saja yang menjadi tantangan dalam membentuk karakter siswa?

##### 2. Materi Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Islam Al Muhsin Metro

- a. Menurut bapak, bagaimana kondisi karakter Siswa ?
- b. Bagaimana cara membentuk karakter siswa?
- c. Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter Siswa?
- d. Apa yang menjadi kendala Dalam membentuk Karakter siswa?
- e. Apa yang dilakukan guru dalam membentuk karakter Siswa?
- f. Apa saja yang menjadi tantangan dalam membentuk karakter siswa ?
- g. Dengan strategi yang diterapkan Di sekolah. Apakah masih Banyak siswa yang melanggar ?
- h. Apa ada tindakan khusus yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang tertib ?

##### 3. Materi Wawancara dengan Siswa SD IT Islam Al Muhsin Metro

- a. Menurut anda, bagaimana kondisi karakter siswa disekolah?

- b. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran atau perbuatan yang tidak tertib? Mengapa?
- c. Apa saja nilai nilai karakter yang kamu ketahui?
- d. apakah kamu merasa keberatan dengan peraturan sekolah?
- e. Apakah guru berperan aktif dalam membentuk karakter siswa ?
- f. Dengan strategi yang diterapkan di sekolah. Apakah masih banyak siswa yang melanggar ?

#### **B. Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung lokasi SD IT Al Muhsin Metro
2. Mengamati langsung keadaan siswa Kelas VI di SD IT Al Muhsin Metro

#### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh tentang profil SD IT Al Muhsin Metro
2. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SD IT Al Muhsin Metro
3. Untuk memperoleh tentang Visi, Misi dan Tujuan SD IT Al Muhsin Metro
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SD IT Al Muhsin Metro
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas VI SD IT Al Muhsin Metro
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SD IT Al Muhsin Metro
7. Untuk memperoleh data tentang denah lokasi SD IT Al Muhsin Metro

Metro, 25 Januari 2024

**Dosen Pembimbing**

**Mahasiswa**



Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



Muhammad Ikhwan Bahari  
NPM.1901012023

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul “**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SD IT AL-MUHSIN METRO**” adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari proposal saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Mei 2024  
Yang membuat pernyataan



**M. Ikhwan Bahari**  
NPM. 1901012023

# SKRIPSI\_Muhammad\_Ikhwan\_B ahari\_FIKSS\_.docx

by Wahyuni Sulastri

---


**Submission date:** 02-May-2024 03:18PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2368664557

**File name:** SKRIPSI\_Muhammad\_Ikhwan\_Bahari\_FIKSS\_.docx (816.23K)

**Word count:** 13684

**Character count:** 86961

8/5/2024  
  
Novita Herawati, M.Pd.

## SKRIPSI\_Muhammad\_Ikhwan\_Bahari\_FIKSS\_.docx

### ORIGINALITY REPORT

**13%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>journal.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>almuhsin.or.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
13	adoc.tips Internet Source	<1 %
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
16	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 15 words





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
 NPM : 1901012023


Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 21/23. /12	✓	Acc. outline. dan lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314200710-0037

Dosen Pembimbing

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
 NIP. 19610210198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 11/24 /01		<p>Skripsi: mu mu - hampir 100% kutipas tdk langsung</p> <p>Sinopsis, kutipas - langsung dg segala ketes, tran nya - fokus, buku - pedoman.</p> <p>- Konsep kabalter mu bebas jilas, sehingga sangat &amp; sama bag &amp; ahlah (tingkat latur)</p> <p>- Ciri teori kabalter yg benar? mantap: kabalter sangat berbeda dg ahlah.</p>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Data lapangan mu - libit cenderung - mayawaj pd 1 - ahlah, tingkaf kala &amp; disiplin.</p> <p>Konsep karak ter itu minimal - meliputi: filasip - emon, keper caya, kebiasaan &amp; kemauan kota konsep diri</p> <p>- Perilaku diri - lapang &amp; adn. kaidah of. karakter bukan ahlah.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004

→ 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 7</p> <p>Penelitian kualitatif lebih mendalam - penemuan masalah. (lihat buku - pedoman).</p> <p>Tujuan penelitian centuh mendeskripsikan apa ada yg.</p> <p>Hal 9</p> <p>Penelitian &amp; relevansi minimal 3, atau lebih.</p> <p>Cari dulu adalah relevansinya &amp; penelitian un, baru di jelaskan, apa benar yg.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>* Definisi; UU - Sqn &amp; Paraprase -</p> <hr/> <p>Pub II .</p> <p>Harus jelas konsep. Bq. men - pota Busa. dan pembentukan karakter dan menganalisis teori dan pra - akti .</p> <p>Sistematis Skripsi Resensi dan buku - pustaka .</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selesai 23/24 /01	✓	Revisi bab I - III dan bagian ke- mencari berikutnya.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 1978031420071010034



Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

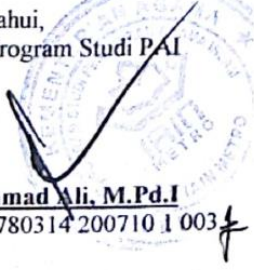
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
 NPM : 1901012023


Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29/24 01	✓	Ace ArD. Di lanjutkan prosedur budidaya.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	KAMIS 29/24 02	✓	- Kala bug orlean di tt!  - Buat Abstrak - Lengkapi skripsi - dan lampiran - lain yg.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Ikhwan Bahari  
 NPM : 1901012023

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 29/24 03	✓	Ace rentah di Manajemen ag.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
 NIP. 196102101988031004

**DOKUMENTASI**

wawancara dengan kepala sekolah SDIT AL MUHSIN METRO



wawancara dengan murid SDIT AL MUHSIN METRO



wawancara dengan guru PAI SDIT AL MUHSIN METRO

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ikhwan Bahari lahir di Bratasena Mandiri 21 Juli 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Siswanto dan Ibu Suparmi. Bertempat tinggal di Mekar Jaya, Putra Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Peneliti menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK Bratasena Mandiri pada tahun 2005 sampai 2006, SD Negeri 1 Bratasena Adiwarna pada tahun 2006 sampai 2012, MTs Al Muhsin Metro pada tahun 2012 sampai 2015, MA Al Muhsin Metro pada tahun 2015 sampai 2018. Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan study di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada masa study, peneliti mempersembahkan skripsi berjudul “PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SDIT AL MUHSIN METRO.